

ABSTRAK

Asep Hasanudin: Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Bank syariah adalah lembaga komersial yang setiap usahanya bertujuan untuk memperoleh laba. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba ditunjukkan dengan rasio *Return On Asset (ROA)* yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya ROA di bank syariah, diantaranya karena bank syariah mulai melakukan ekspansi penyaluran dan penghimpunan dana. Penyaluran dana dilakukan melalui pembiayaan, kualitas pembiayaan salah satunya diukur dengan *Non Performing Financing (NPF)* yang menunjukkan porsi pembiayaan bermasalah di bank tersebut. Tingkat NPF yang tinggi akan memperbesar biaya, dengan kata lain semakin tinggi NPF suatu bank, maka akan memperkecil laba yang diperoleh. Bentuk dari penghimpunan dana bank salah satunya berupa Dana Pihak Ketiga (DPK), semakin tinggi DPK maka akan memperbesar peluang bank melakukan usaha yang akhirnya meningkatkan ROA pada bank tersebut. Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah menunjukkan peningkatan NPF dan DPK yang diikuti dengan peningkatan ROA, hal tersebut menunjukkan kondisi yang berbanding terbalik dengan teori yang seharusnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset (ROA)* secara parsial dan seberapa besar pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah secara simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan data dari laporan keuangan triwulan PT. BNI Syariah periode 2010-2013. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.bnisyariah.tripod.com. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi, korelasi, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t-statistik, F-statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial setiap perubahan NPF sebesar 1% akan diikuti dengan perubahan ROA sebesar -2,770. Sementara setiap perubahan DPK sebesar 1% akan diikuti dengan perubahan ROA sebesar 0,091, sedangkan secara simultan NPF dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1,547 \leq 3,81$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa perubahan variabel ROA disebabkan oleh NPF dan DPK dalam model regresi linier berganda sebesar 20,5% sedangkan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci: *Non Performing Financing (NPF)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*